ADDENDUM DOKUMEN PENGADAAN

Nomor: DOK-02/PAN/RITEL/2014

Tanggal 17 Maret 2014

Pengadaan Jasa Agen Penjual Dalam Rangka Penjualan Obligasi Negara Kepada Investor Ritel di Pasar Perdana Domestik Tahun Anggaran 2014

Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Tahun Anggaran 2014

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN UTANG
PANITIA PENGADAAN JASA AGEN PENJUAL DALAM RANGKA PENJUALAN OBLIGASI NEGARA KEPADA INVESTOR RITEL DI PASAR PERDANA DOMESTIK TAHUN ANGGARAN 2014
GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 4 JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810175 (HUNTING) 3449230, FAX (021) 3846516, SITUS www.djpu.kemenkeu.go.id

ADDENDUM DOKUMEN PENGADAAN

Nomor DOK-02/PAN/RITEL/2014
Tanggal 17 Maret 2014

Sehubungan dengan perubahan atas format Dokumen Penawaran Teknis, bersama ini kami Panitia Seleksi Pengadaan Jasa Agen Penjual dalam rangka Penjualan Obligasi Negara kepada Investor Ritel (Panitia Seleksi) menyampaikan perubahan (*addendum)* atas Dokumen Pengadaan dalam rangka Penjualan Obligasi Negara kepada Investor Ritel Tahun Anggaran 2014 Nomor: DOK-01/PAN/RITEL/2014 (Dokumen Pengadaan), sebagai berikut:

1. **Menambahkan materi pada BAB III huruf C angka 12 huruf c terkait Format Dokumen Penawaran Teknis angka 3) butir 3.5 dan angka 4) butir 4.7, sehingga keseluruhan menjadi sebagai berikut:**

BAB III. INSTRUKSI KEPADA PESERTA (IKP)

C. PENYIAPAN DOKUMEN PENAWARAN

12. Dokumen Penawaran

Dokumen Penawaran diketik pada kertas A4 dengan jarak 1,5 spasi, dengan menggunakan "*Times New Roman*" dan ukuran *font* 12, yang meliputi:

a. Surat Penawaran yang merupakan surat pengantar dari Dokumen Penawaran, di dalamnya mencantumkan;
   1) tanggal;
   2) tanda tangan dari pejabat yang berwenang mewakili perusahaan.

b. Surat Kuasa dari pejabat yang berwenang kepada penerima kuasa apabila dikuasakan;

c. Dokumen Penawaran Teknis
   Dokumen Penawaran Teknis dibatasi maksimal 20 (dua puluh) halaman termasuk lampiran. Peserta lelang menyampaikan Dokumen Penawaran Teknis (*hardcopy*) sebanyak 7 (tujuh) rangkap disertai dengan 1 (satu) *softcopy* dalam bentuk *compact disk* atau *flashdisk*.

   Format Dokumen Penawaran Teknis sebagai berikut:
   1) Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*).
   2) Tinjauan Pasar Keuangan.
      Analisis mengenai perkembangan pasar keuangan dan tingkat bunga domestik sampai akhir tahun 2014.
   3) Saving Bonds Ritel (SBR)
      3.1. Analisis mengenai potensi permintaan SBR tahun 2014 (indikatif), disertai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan potensi permintaan.
      3.2. Perkiraan tingkat premium dan metodologi perhitungan premium di atas tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk Bank Umum sebagai acuan tingkat kupon.
      3.3. Penyampaian target indikatif penjualan SBR dengan

tenor 2 (dua) tahun dan target indikatif penjualan per Agen Penjual minimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan jumlah investor minimal 50 (lima puluh) investor.

3.4. Strategi pemasaran dan sebaran investor per masing-masing wilayah (i) DKI Jakarta, (ii) Indonesia bagian Barat, (iii) Indonesia bagian Tengah-Timur.

3.5 "Memberikan usulan/ide bentuk kegiatan untuk *launching* SBR termasuk estimasi biaya/anggaran yang dibutuhkan, uraian dan tujuan kegiatan."

4) Obligasi Negara Ritel (ORI)

4.1. Analisis mengenai perdagangan ORI009 dan ORI010 di pasar sekunder dan strategi untuk meningkatkan perdagangan ORI di pasar sekunder;

4.2. Analisis mengenai potensi permintaan Obligasi Negara Ritel tahun 2014 (indikatif), disertai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan potensi permintaan.

4.3. Perkiraan tingkat kupon dan metodologi perhitungan kupon.

4.4. Penyampaian target indikatif penjualan untuk ORI dengan tenor 3 tahun dengan menggunakan fitur 1 (satu) *coupon minimum holding period* dan target indikatif penjualan per Agen Penjual minimal Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) serta jumlah investor minimal 200 (dua ratus) investor.

4.5. Strategi pemasaran dan sebaran investor per masing-masing wilayah (i) DKI Jakarta, (ii) Indonesia bagian Barat, (iii) Indonesia bagian Tengah-Timur, khususnya strategi dalam meningkatkan investor ritel di wilayah Indonesia Timur.

4.6. Pelayanan kepada investor.

4.6.1. Pelayanan kepada investor untuk membantu melakukan pembelian dan/atau penjualan Obligasi Negara Ritel di pasar sekunder sampai dengan masa jatuh temponya.

4.6.2. Penjelasan mengenai ketersediaan fasilitas ORI sebagai jaminan (dalam hal Calon Agen Penjual telah memiliki fasilitas tersebut agar dilengkapi dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang)

4.7. "Memberikan usulan/ide bentuk kegiatan untuk *launching* ORI termasuk estimasi biaya/anggaran yang dibutuhkan, uraian dan tujuan kegiatan."

5) Tim Kerja dan Infrastruktur Perusahaan.

5.1. Profil perusahaan dan infrastruktur yang dimiliki, termasuk jumlah cabang yang dimiliki di berbagai kota, dan jumlah cabang yang siap melakukan penjualan SBR dan ORI di pasar perdana dan melayani transaksi perdagangan ORI di pasar sekunder.

5.2. Pengalaman menjual produk keuangan kepada nasabah ritel.

6) Dokumen Isian Kualifikasi (format sebagaimana terlampir).

2. Menambahkan materi pada BAB V huruf C terkait Format Dokumen Penawaran Teknis angka 3) butir 3.5. dan angka 4) butir 4.7., sehingga keseluruhan menjadi sebagai berikut:

BAB V. LEMBAR DATA KUALIFIKASI (LDK)

C. BENTUK DOKUMEN PENAWARAN TEKNIS

Dokumen Penawaran Teknis

Proposal Teknis diketik pada kertas A4 dengan jarak 1,5 spasi, dengan menggunakan "*Times New Roman*" dan ukuran *font* 12.

Dokumen Penawaran Teknis dibatasi maksimal 20 (dua puluh) halaman termasuk lampiran. Peserta lelang menyampaikan Dokumen Penawaran Teknis (*hardcopy*) sebanyak 7 (tujuh) rangkap disertai dengan 1 (satu) *softcopy* dalam bentuk *compact disk* atau *flashdisk*.

Format Dokumen Penawaran Teknis sebagai berikut:

1) Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*).
2) Tinjauan Pasar Keuangan.
   Analisis mengenai perkembangan pasar keuangan dan tingkat bunga domestik sampai akhir tahun 2014.
3) Saving Bonds Ritel (SBR)
   3.1. Analisis mengenai potensi permintaan SBR tahun 2014 (indikatif), disertai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan potensi permintaan.
   3.2. Perkiraan tingkat premium dan metodologi perhitungan premium di atastingkat suku bunga penjaminan LPS untuk Bank Umum sebagai acuan tingkat kupon.
   3.3. Penyampaian target indikatif penjualan SBR dengan tenor 2 (dua) tahun dan target indikatif penjualan per Agen Penjual minimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) serta jumlah investor minimal 50 (lima puluh) investor.
   3.4. Strategi pemasaran dan sebaran investor per masing-masing wilayah (i) DKI Jakarta, (ii) Indonesia bagian Barat, (iii) Indonesia bagian Tengah-Timur.
   3.5. **"Memberikan usulan/ide bentuk kegiatan untuk *launching* SBR termasuk estimasi biaya/anggaran yang dibutuhkan, uraian dan tujuan kegiatan."**
4) Obligasi Negara Ritel (ORI)
   4.1. Analisis mengenai perdagangan ORI009 dan ORI010 di pasar sekunder dan strategi untuk meningkatkan perdagangan ORI di pasar sekunder;
   4.2. Analisis mengenai potensi permintaan Obligasi Negara Ritel tahun 2014 (indikatif), disertai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan potensi permintaan.
   4.3. Perkiraan tingkat kupon dan metodologi perhitungan kupon.
   4.4. Penyampaian target indikatif penjualan untuk ORI dengan tenor 3 tahun dengan menggunakan fitur 1 (satu) *coupon minimum holding period* dan target indikatif penjualan per Agen Penjual minimal Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) serta jumlah investor minimal 200 (dua ratus) investor.

4.5. Strategi pemasaran dan sebaran investor per masing-masing wilayah (i) DKI Jakarta, (ii) Indonesia bagian Barat, (iii) Indonesia bagian Tengah-Timur, khususnya strategi dalam meningkatkan investor ritel di wilayah Indonesia Timur.

4.6. Pelayanan kepada investor.

4.12.1. Pelayanan kepada investor untuk membantu melakukan pembelian dan/atau penjualan Obligasi Negara Ritel di pasar sekunder sampai dengan masa jatuh temponya.

4.12.2. Penjelasan mengenai ketersediaan fasilitas ORI sebagai jaminan (dalam hal Calon Agen Penjual telah memiliki fasilitas tersebut agar dilengkapi dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang)

4.7. "Memberikan usulan/ide bentuk kegiatan untuk *launching* ORI termasuk estimasi biaya/anggaran yang dibutuhkan, uraian dan tujuan kegiatan."

5) Tim Kerja dan Infrastruktur Perusahaan.

5.1. Profil perusahaan dan infrastruktur yang dimiliki, termasuk jumlah cabang yang dimiliki di berbagai kota, dan jumlah cabang yang siap melakukan penjualan SBR dan ORI di pasar perdana dan melayani transaksi perdagangan ORI di pasar sekunder.

5.2. Pengalaman menjual produk keuangan kepada nasabah ritel.

Perubahan (*addendum*) Dokumen Pengadaan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Dokumen Pengadaan dalam rangka Penjualan Obligasi Negara kepada Investor Ritel Tahun Anggaran 2014 Nomor: DOK-01/PAN/RITEL/2014 serta mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Dokumen Pengadaan tersebut.

Demikian perubahan *(addendum)* Dokumen Pengadaan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia Seleksi

Subhan Noor
NIP 197409161999031001